TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2424

KEPEMIMPINAN DI PESANTREN SALAFIYYAH DAN MODERN

Leadership in Islamic Boarding Schools Salafiyyah and Modern

Mahmud Darul Kurniyadi & Isa Anshory
Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta
mahmudkurniyadi@gmail.com; isaansori@dosen.iimsurakarta.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 14, 2023	Dec 21, 2023	Dec 26, 2023	Dec 29, 2023

Abstract

Nowadays, there are many Islamic boarding schools around us. With various types, including salafiyyah and modern. The management of Islamic boarding schools will also vary depending on the vision and mission of each Islamic boarding school. Running an Islamic boarding school in accordance with the Islamic boarding school's vision and mission will make the Islamic boarding school have its own characteristics. Leadership is a person's ability to lead, control, influence people's thoughts, feelings or behavior to achieve certain goals. Thus, the leadership style in each Islamic boarding school is different. Because leadership style will also show the differences between each Islamic boarding school and the Islamic boarding school's image. Therefore, this paper will discuss leadership in Salafiyyah and modern Islamic boarding schools.

Keywords: *Islamic Boarding School, Leadership, Salafiyyah, Modern*

Abstrak: Zaman sekarang ini terdapat banyak pesantren dilingkungan sekitar kita. Dengan berbagai jenis diantaranya ada salafiyyah dan modern. Dalam pengelolaan pesantren pun akan berbeda- beda tergantung visi dan misi dari masing- masing pesantren. Menjalankan pesantren sesuai dengan visi dan misi pesantren akan menjadikan pesantren memiliki ciri khas tersendiri. Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang memimpin untuk memimpin mengendalikan, mempengaruhi fikiran perasaan atau tingkah laku orang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian gaya kepemimpinan di tiap pesantren berbeda- beda. Karena gaya kepemimpinan juga akan memperlihatkan perbedaan setiap pesantren dan citra pesantren. Maka dari itu dalam makalah ini akan disampaikan tentang kepemimpinan di pesantren salafiyyah dan modern.

Kata Kunci: Pesantren, Kepemimpinan, Salafiyyah, Modern

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Zaman sekarang ini terdapat banyak pesantren dilingkungan sekitar kita. Dengan berbagai jenis diantaranya ada salafiyyah dan modern. Dalam pengelolaan pesantren pun akan berbeda- beda tergantung visi dan misi dari masing- masing pesantren. Menjalankan pesantren sesuai dengan visi dan misi pesantren akan menjadikan pesantren memiliki ciri khas tersendiri.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang memimpin untuk memimpin mengendalikan, mempengaruhi fikiran perasaan atau tingkah laku orang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian gaya kepemimpinan di tiap pesantren berbeda- beda. Karena gaya kepemimpinan juga akan memperlihatkan perbedaan setiap pesantren dan citra pesantren. Maka dari itu dalam makalah ini akan disampaikan tentang kepemimpinan di pesantren salafiyyah dan modern.

METODE

Metodologi penilitian pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung ide-ide gagasan dari tema yang kami angkat..

HASIL

Kepemimpinan merupakan karakter atau perilaku pemimpinnya dalam memimpin suatu organisasi. Dalam hal ini dikemukakan George R Terry, sebagai berikut: " Kepemimpinan adalah kegiatan- kegiatan untuk mempengaruhi orang- orang agar mau bekerjasama untuk mencapai tujuan kelompok secara sukarela." Kepemimpinan merupakan rangkaian kegiatan untuk mempengaruhi orang- orang di lingkungan tersebut agar mau bekerja sama untuk

mencapai tujuan kelompok secara suka rela tanpa paksaan, demi mewujudkan visi misi atau cita- cita suatu kelompok, dengan menggerakkan seluruh anggota kelompok tersebut.

Ketika kepemimpinan itu merupakan suatu karakter atau perilaku pemimpin. Maka pemimpin adalah individu atau agen perubahan (agen of change) yaitu seseorang yang bertindak mempengaruhi orang lain.Sesungguhnya, dalam Islam figure pemimpin ideal yang menjadi contoh dan suritauladan yang baik, bahkan menjadi Rahmat bagi manusia dan Rahmat bagi seluruh alam adalah nabi Muhammad SAW. Sebagaimana dalam Firman Allah: "sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (QS. Al Ahzab: 21)

Pesantren adalah asrama tempat santri belajar mengaji pesantren sering disebut juga sebagai "*Pondok Pesantren"* berasal dari kata *"santri"* menurut kamus Bahasa Indonesia, kata ini mempunyai 2 pengertian yaitu: 1) Orang yang beribadah dengan sungguh- sungguh orang saleh, 2) Orang yang mendalami pengajiannya dalam Agama Islam dengan berguru ketempat yang jauh.

Secara terminology, KH. Imam Zarkasih mengartikan pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, dimana kyai sebagai figure sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, memperdalam ajaran Islam dengan menginap di lingkungan sekolag atau asrama. Memungkinkan santri lebih fokus dalam pembelajaran Agama Islam. Serta dapat diawasi dengan ketat selama 24 jam, sehingga diharap segala perilaku dapat dilihat dan dikontrol.

PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan di pesantren salafiyah

Salaf atau salafiyah secara tipologi, merupakan pesantren yang cenderung hanya menyelenggarakan pendidikan yang berkaitan dengan agama saja. Sementara itu, mengartikan salaf sebagai metode pembelajaran kepada santri yang hanya mendapatkan materi dari kitab kuning dibawah bimbingan kiai tanpa ada materi pengetahuan umum lainnya. Jadi, pondok pesantren salafiyah ini adalah jenis pesantren tradisional yang khusus

mempelajari kitab kuning atau kitab klasik saja. Dalam pondok pesantren salafiyah ini pemimpin di pesantren dikenal dengan kiai.

Sebagai pengasuh dan pemilik pondok pesantren, maka peran kiai dalam pondok pesantren sangat sentral. Kiai di pesantren adalah penggerak dalam mengemban dan mengembangkan pesantren sesuai dengan pola yang dikehendakinya, karena di tangan seorang kiai, pesantren tetap eksis sampai saat ini. Oleh sebab itu, kiai dan pesantren merupakan dua sisi yang selalu berhubungan erat secara dinamis. Sebagai pemimpin di pesantren, kebijakan-kebijakan kiai sangat berpengaruh terhadap sistem, arah, visi, dan misi pesantren, lebih-lebih kiai yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang amat disegani oleh para santri, alumni, simpatisan dan masyarakat luas, sehingga dapat dipastikan kiai yang demikian memiliki garis komando yang kuat dan ditaati oleh bawahannya. Visi misi, tujuan, dan pemikiran serta faham keagamaan kiai bagi para pengurus pesantren dan para santri merupakan hal yang dikagumi dan menjadi amanah yang harus dilaksanakan, bukan karena keterpaksaan tetapi justru karena ketaatan dan persetujuan dari para pengurus maupun santrinya terhadap kiai yang memimpin dan sekaligus pemilik pesantren Sosok kiai seakan-akan menjadi magnet bagi semua lapisan masyarakat, sehingga eksistensinya dapat menjelma menjadi figur karismatik di lingkungan pondok pesantren maupun di luar pesantren.

Gaya kepemimpinan tradisional berorientasi pada power untuk mengontrol, mendisiplinkan, ataupun menjadi pusat pengambilan keputusan yang menentukan segala sesuatu di organisasi. Pemimpinan tradisional tidak terbiasa membagikan wewenangnya ke pihak lain, bahkan pemimpin lain yang ditunjuknya sendiri sekalipun. Mereka memanfaatkan power posisi sebagai sumber kekuatan.

2. Kepemimpinan di pesantren modern

Kepemimpinan modern demikian dikenal fase kepemimpinan di era serba teknologi, informasi, dan komunikasi ini. Kepemimpinan pada era ini tidak hanya didasarkan pada kemampuan mempengaruhi namun juga keterampilan menggerakkan orang lain atau bawahan.

Suatu organisasi pada abad ini membutuhkan model kepemimpinan yang visioner yang dapat membawa angin perubahan cepat guna mewadahi berbagai energi, semangat, dan cita-cita masyarakat.Kemajuan organisasi pada abad ini cenderung berada mereka yang memiliki kapasitas dalam menghadapi tantangan. Kepemimpinan modern memang berbeda dengan

kepemimpinan model lama atau tradisional seperti otoriter atau diktator yang cenderung melegalkan kewenangan mutlak dalam sistem pemerintahan dan kepemimpinannya.

Kepemimpinan modern berarti transparan, membagi informasi kepada seluruh jajaran di organisasi, sehingga menciptakan level rasa percaya yang lebih tinggi dan meningkatkan rasa kepemilikan serta sence of inclusion individu dalam organisasi tersebut. Pemimpin meluangkan waktu untuk memahami tujuan karier setiap individu dibawahnya, kesejahteraan mereka, serta menghargai kontribusi dan pencapaian seluruh anggota tim.

KESIMPULAN

Hasil pengkajian dan pembahasan mengenai kepemimpinan pesantren modern dan salafiyah dapat di simpulkan bahwa Gaya kepemimpinan tradisional berorientasi pada power untuk mengontrol, mendisiplinkan, ataupun menjadi pusat pengambilan keputusan yang menentukan segala sesuatu di organisasi. Pemimpinan tradisional tidak terbiasa membagikan wewenangnya ke pihak lain, bahkan pemimpin lain yang ditunjuknya sendiri sekalipun. Mereka memanfaatkan power posisi sebagai sumber kekuatan.

Sedangkan Kepemimpinan modern berarti transparan, membagi informasi kepada seluruh jajaran di organisasi, sehingga menciptakan level rasa percaya yang lebih tinggi dan meningkatkan rasa kepemilikan serta sence of inclusion individu dalam organisasi

Demikian Artikel yang kami susun, terimakasih sangat mendalam kami ucapkan kepada seluruh pihak yang mendukung tersusunnya artikel yang kami susun, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat kita kelak. *Aamin Yaa Rabbal'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

Achidsti, Sayfa Auliya. (2015). *Kiai dan Pembangunan Institusi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Amir Hamzah Wiryo Sukarto, et al. (1996). *Biografi KH. Imam Zarkasih dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Gontor Press.

Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

Faizin, Mochamad Arif. (2015). *Transformasi Manajemen Pendidikan Pesantren Salafiyah di Jawa Timur: Studi Kualitatif di Lirboyo Kediri*. Kediri: Lirboyo Press.

Madjid, N. (1997). *Bilik- bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Nazir, M. (2003).*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.

Team penyusun Kamus Besar. (1990). *Pusat pembinaan dan Pemngembangan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kamus besar

Terry, George R. (2006). *Prinsip- prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahjoetomo. (1997). *Perguruan Tinggi Pesantren*. Jakarta: Gema Insani Press.